

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas lembaga keuangan yang ada pada suatu negara dapat menjadi faktor penunjang sektor perekonomian negara tersebut. Salah satu bentuk lembaga keuangan yang telah dikenal adalah bank. Definisi bank menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Bank yang dikenal di Indonesia terdiri dari dua jenis, yaitu bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat.

Bank umum melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan, Bank Perkreditan Rakyat atau BPR melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang atau dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank-bank tersebut harus memenuhi beberapa peraturan yang dibuat oleh Bank Indonesia selaku bank sentral. Salah satu peraturan yang harus dipenuhi oleh bank-bank umum dan BPR adalah tingkat kesehatan bank. Penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 mencakup penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut:

1. Permodalan (*capital*)

2. Kualitas aset (*asset quality*)
3. Manajemen (*management*)
4. Rentabilitas (*earning*)
5. Likuiditas (*liquidity*)
6. Sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*)

Salah satu parameter yang dapat dijadikan acuan dalam mengetahui kinerja suatu bank adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah suatu rasio antara total pendapatan relatif terhadap jumlah investasi dari aktiva pada suatu periode tertentu. Pengukuran kinerja bank dapat memakai pendekatan dengan analisa Du-pont. Pengukuran kinerja bank ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh David Chamberlin Cole (1972). Analisa Du-pont merupakan prosedur pengukuran profitabilitas bank dengan menggunakan rasio ROA dan ROE. Rasio ini menganalisa profitabilitas bank dan dapat mengidentifikasi secara terperinci risiko yang dihadapi oleh bank. Risiko tersebut antara lain risiko kredit, investasi, likuiditas, operasional, fidusia, tingkat bunga, solvensi dan valuta asing. Sehingga membantu dalam mencari faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dan seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut.

Profitabilitas bank ditentukan oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan faktor-faktor diluar kendali manajemen. Faktor-faktor yang dapat dikendalikan manajemen merupakan faktor-faktor yang menggambarkan kebijakan dan keputusan manajemen bank itu sendiri (*internal factors*), seperti penghimpunan dan penggunaan dana (*fund management*), modal (*capital management*), manajemen likuiditas (*liquidity management*) dan manajemen biaya (*expense management*). Sedangkan, faktor-faktor diluar kendali manajemen (*external factors*) mencakup faktor lingkungan seperti kondisi makro ekonomi dan industri perbankan.

Penelitian ini akan mengukur kinerja bank umum di Indonesia dengan menggunakan analisa profitabilitas. Menurut Robert S. Pyndick (1998) tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang sahamnya (*stockholder's wealth*). Maka penulis akan menggunakan analisa ROE, dimana *Stockholder's wealth* tercermin pada pengukuran *Return on Equity (ROE)*.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini mengukur kinerja beberapa bank umum di Indonesia menggunakan analisa profitabilitas. Asli Demircug-Kunt dan Harry Huizinga (1999), dan Margarida Abreu (2000) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor penentu profitabilitas suatu bank umum. Faktor-faktor tersebut yang akan menjadi permasalahan umum pada penelitian ini. Secara khusus masalah yang akan diteliti adalah:

1. Sebagai perwakilan *proxy* dari manajemen modal bank, apakah rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mempengaruhi profitabilitas bank umum di Indonesia ?
2. Sebagai perwakilan *proxy* dari manajemen penghimpunan dana bank, apakah rasio *Customer and Short Term Funding to Total Asset* mempengaruhi profitabilitas bank umum di Indonesia ?
3. Sebagai perwakilan *proxy* dari manajemen dana bank, apakah rasio *Loan to Total Asset* mempengaruhi profitabilitas bank umum di Indonesia ?
4. Sebagai perwakilan *proxy* dari manajemen likuiditas bank, apakah rasio *Unearning Asset to Total Asset* mempengaruhi profitabilitas bank umum di Indonesia ?

5. Sebagai perwakilan *proxy* dari manajemen operasional bank, apakah rasio *Overhead to Total Asset* mempengaruhi profitabilitas bank umum di Indonesia ?
6. Sebagai perwakilan *proxy* dari makro perekonomian, apakah suku bunga dan tingkat inflasi mempengaruhi profitabilitas bank umum di Indonesia ?

1.3 Batasan Penelitian

1.3.1 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa rasio-rasio keuangan bank umum di Indonesia. Penelitian ini menggunakan lima sampel yaitu, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Central Asia (BCA) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Danamon Indonesia Tbk. Pemilihan sampel tersebut berdasarkan bank dengan peringkat lima besar aset yang merupakan perusahaan terbuka. Total *market share* yang dimiliki oleh kelima bank tersebut adalah 50.10% dari total aset perbankan nasional, dengan perincian Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 14%, Bank Central Asia (BCA) Tbk sebesar 10.5%, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 10.7%, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 8.5% dan Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar 4.4%. Perhitungan rasio-rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan bulanan yang telah dipublikasi. Penelitian ini menggunakan asumsi bahwa laporan keuangan tersebut mencerminkan keadaan keuangan bank yang sebenarnya. Periode penelitian ini dimulai bulan Januari 2002 sampai dengan bulan Desember 2008. Periode ini dipilih berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Deniey A. Purwanto (2008) yang menyatakan bahwa Indonesia telah mencapai ekonomi yang relatif stabil dilihat dari meningkatnya kemampuan perbankan dalam manajemen

penggunaan dana. Selain laporan keuangan bank–bank tersebut yang diperoleh dari Bank Indonesia, juga dari sumber ini didapat data inflasi dan suku bunga.

1.3.2 Metodologi Penelitian

Berikut langkah – langkah dalam penelitian ini:

1. Studi pustaka mengenai bank umum, pengukuran kinerja bank dan faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja bank.
2. Mengkaji laporan keuangan bulanan lima bank, yaitu Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Central Asia (BCA) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Danamon Indonesia Tbk. periode bulan Januari 2002 sampai dengan bulan Desember 2008.
3. Melakukan pengukuran rasio–rasio yang akan dipakai sebagai variabel internal yang diduga mempengaruhi tingkat profitabilitas bank umum bulan Januari 2002 sampai dengan bulan Desember 2008.
4. Mengumpulkan data suku bunga dan inflasi bulanan periode bulan Januari 2002 sampai dengan bulan Desember 2008.
5. Memasukan data panel, yaitu gabungan data *cross section* dan *time series*. Data *cross section* ini merupakan data rasio keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Central Asia (BCA) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Danamon Indonesia Tbk. Data *time series* merupakan data runtun waktu periode bulan Januari 2002 sampai dengan bulan Desember 2008.

6. Memilih model yang sesuai, model *Common-Constant (The Pooled Ordinary Least Square Method)* atau *Fixed Effects Model* atau *Random Effects Model*.
7. Melakukan uji *heteroskedasticity, autocorrelation dan multicollinearity* terhadap model yang dipilih. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan model yang dipakai dalam penelitian ini telah bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Apabila terdapat penyimpangan model, maka lakukan *treatment* untuk menghilangkan penyimpangan tersebut.
8. Melakukan analisa regresi dengan metode *Generalized Least Square (GLS)* dan menganalisa hasil yang didapatkan.

Model penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda (*multi regression*). Penggunaan regresi linear berganda ini karena dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh, arah dan hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penggunaan model ini berdasarkan penelitian oleh Asli Demircuc-Kunt dan Harry. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \beta_7 X_{7it} + \beta_8 X_{8it} + u_{it} \quad (1.1)$$

Dimana,

Y_{it} = Ukuran kinerja bank umum di Indonesia. Penelitian ini menggunakan ROE untuk mengukur kinerja bank umum

β_1 = Intercept

$\beta_2 - \beta_8$ = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas

X_{2it} = CAR

X_{3it} = Rasio Customer and Short Term Funding / Total Asset

X_{4it} = Rasio Loan / Total Asset

X_{5it} = Rasio Unearning Asset / Total Asset

X_{6it} = Rasio Overhead Cost (Operasional) / Total Asset

X_{7it} = Suku Bunga SBI

X_{8it} = Inflasi bulanan

u_{it} = Error

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui faktor-faktor internal bank umum yang mempengaruhi profitabilitas bank umum di Indonesia.
2. Mengetahui faktor-faktor eksternal bank umum yang mempengaruhi profitabilitas bank umum di Indonesia.

Manfaat-manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.
2. Bagi manajemen bank, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan profitabilitas bank

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah, Batasaan penelitian (data penelitian dan metodologi penelitian), tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini membahas landasan teori pendukung yang berkaitan dengan pembahasan bank umum, profitabilitas bank dan laporan keuangan bank umum.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini membahas kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun model yang digunakan dalam penelitian ini, hipotesis penelitian, pengumpulan data, dan pengujian empiris atas model penelitian.

Bab IV : Analisa Hasil Penelitian

Bab ini mencakup analisa hasil penelitian dari model penelitian yang telah disusun.

UNIVERSITAS INDONESIA

Bab V : Penutup

Bab ini mencakup kesimpulan analisa hasil penelitian dan saran. Kesimpulan dan saran tersebut disusun berdasarkan hasil analisis pada Bab VI sebelumnya.

**UNIVERSITAS INDONESIA**